

**PEMEMUHAN HAK-HAK NAFKAH ANAK PASCA PERCERIAN
ORANG TUA DI DESA BATU BELANG JAYA KECAMATAN
MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN DITINJAU DARI
HUKUM KELUARGA ISLAM
SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

OLEH:

**RUDI ANGGORO
1930101133**



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَالْوَالِدَتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ۖ وَعَلَى
الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya: *"Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut".*
(QS. Al-Baqarah 2: 233)

Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- Terima Kasih untuk kedua orang tua, Bapak Jhon Kaltarasa, dan Ibu Marta Magdalena selaku orang tua penulis, dan juga termasuk keluarga besar penulis yang selalu membimbing dan memberikan dukungan moral maupun materi sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan sampai saat ini. Pastiya tidak mudah untuk melakukan itu semua tapi berkat dukungan kalian penulis dapat menjadi seperti sekarang, doa terbaik untuk orang tua dan anggota keluarga penulis.
- Kepada sahabat seperjuanganku dalam menyelesaikan perkuliahan Salasu Mualifullatif, Andreas Agupta, Putra Oktavian, Adham Darmawan, dan semua rekan seperjuangan Prodi Hukum Keluarga Islam Tahun angkatan 2019 semoga selalu diberikan kemudahan dalam menyelesaikan segala urusan kalian semua.
- Almamaterku kebanggaanku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang tercinta.

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian mengenai pemenuhan hak anak pasca perceraian orang tua di Desa Batu Belang Jaya Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. Dalam sebuah keluarga, jika terjadi suatu masalah, seringkali perceraian menjadi solusi yang diambil oleh pasangan. Di Desa Batu Belang Jaya Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan, terdapat beberapa keluarga yang ketika menghadapi permasalahan memilih mencari jalan keluar dengan cara bercerai, padahal dampak perceraian sangat besar terutama terhadap orang tua tunggal dan anak. Menjadi orang tua tunggal tentunya akan menjadi permasalahan besar baik dari segi ekonomi, manajemen waktu antara bekerja dan bersama anak, serta perubahan psikologis pada anak akibat dampak perceraian orang tuanya. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field reserch*). Data primer dalam penelitian ini ialah hasil wawancara kepada tujuh orang tua tunggal yang dijadikan sampel. Sumber data sekunder ialah buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan. Selanjutnya data-data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Kemudian ditarik kesimpulan dengan metode deduktif. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa dalam pemenuhan hak nafkah anak pasca perceraian orang tua di Desa Batu Belang Jaya Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan terdapat problematika yang muncul. Yaitu, ada tiga problematika, diantaranya ialah masalah kurangnya biaya baik dalam sandang, pangan, papan maupun pendidikan, kemudian masalah dalam membagi waktu untuk bekerja dan waktu untuk bersama anak, serta masalah perubahan psikologis terhadap anak yang disebabkan perceraian yang membuat anak menjadi nakal. Upaya yang dilakukan orang tua dalam menghadapi problem tersebut ialah dengan menggunakan tiga cara yaitu, dengan cara berhemat dalam pengeluaran biaya dan mencari pekerjaan tambahan, memanage waktu antara bekerja dan bersama anak, serta memberikan nasihat seperti memberikan pengarahan mana yang benar dan mana yang salah kepada anak.

Kata Kunci: *Perceraian Orang Tua, Peran Orang Tua, Hak Anak .*

ABSTRACT

This scripition is the result of research regarding the fulfillment of children's rights after parental divorce in Batu Belang Jaya Village, Muaradua District, South OKU Regency. In a family, if a problem occurs, divorce is often the solution taken by the couple. In Batu Belang Jaya Village, Muaradua District, South OKU Regency, there are several families who, when facing problems, choose to find a way out by divorcing, even though the impact of divorce is very large, especially on single parents and children. Being a single parent will certainly be a big problem both in terms of economics, time management between work and being with children, as well as psychological changes in children due to the impact of their parents' divorce. This type of research is field research. The primary data in this research are the results of interviews with seven single parents who were used as samples. Secondary data sources are books related to the problem. Next, the data that has been collected is analyzed using qualitative descriptive analysis techniques. Then conclusions are drawn using the deductive method. The results of the research show that in fulfilling children's maintenance rights after parental divorce in Batu Belang Jaya Village, Muaradua District, South OKU Regency, there are problems that arise. Namely, there are three problems, including the problem of lack of funds for clothing, food, shelter and education, then the problem of dividing time for work and time to be with children, as well as the problem of psychological changes in children caused by divorce which makes children become naughty. The efforts made by parents to deal with this problem are by using three methods, namely, by saving money on expenses and looking for additional work, managing time between work and being with children, and providing advice such as giving direction to children about what is right and what is wrong.

Keywords: Parental Divorce, Parental Role, Children's Rights.